

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penampilan diri merupakan salah satu kajian sekaligus menjadi ciri suatu perkembangan kepribadian seseorang. Penampilan diri sangat penting diperhatikan oleh seseorang karena sebuah penampilan akan memberikan penilaian awal pada diri kita yang diberikan oleh orang lain. Seseorang dapat dikenal karena penampilan, tingkah laku, suara, cara berpakaian, kesukaan dan lain sebagainya. Pemilihan busana dan riasan yang tepat disertai pelengkap busana yang sesuai mempunyai arti besar dalam penampilan seseorang. Busana dan riasan yang serasi dan menarik dapat menambah simpati dan rasa kagum dari orang-orang disekelilingnya. Setiap orang harus mampu memperlihatkan penampilan yang sesuai dengan etika dan konteks berpakaian karena hal ini penting agar mendapat penilaian yang baik dari orang lain. Setiap orang yang ingin berpenampilan yang baik tentu harus memperhatikan banyak hal baik dari pakaian yang digunakan langsung, riasan pada wajah, bau badan, maupun ekspresi wajah. Sehingga penting bagi setiap orang untuk memperhatikan penampilan dirinya baik sikap maupun etika dalam berbusana ketika ke kampus, kerja, bepergian, maupun acara tertentu. Semua orang pasti ingin tampil beda, dan ada juga yang ingin menjadi pusat perhatian. Hal itu lumrah contohnya saat berada di kampus. (Sanny Poespo 2003 : 6)

Keadaan fisik seseorang memang sudah digariskan oleh Allah SWT, oleh karena itu karunia tersebut wajib disyukuri dengan caramerawat agar selalu sehat dan cantik. Namun hal itu juga harus diimbangi dengan budi pekerti yang baik sehingga nilai dari berpenampilan diri seseorang benar – benar nyata. Penampilan diri merupakan faktor yang sangat penting dalam pergaulan. Kegiatan

mahasiswa lebih sering banyak dilakukan pagi sampai siang hari sehingga mahasiswa lebih sering berada di kampus dan berinteraksi dengan lebih banyak individu dari berbagai kalangan seperti bertemu dengan Dosen, Dekan, Ketua Jurusan, parapegawai TU dan lain-lain, kondisi demikian menumbuhkan kesadaran baru akan pentingnya penampilan diri, secara tidak langsung mahasiswa dituntut kerapian dan keserasian dalam berpenampilan. Wanita menginginkan bentuk tubuh yang ideal, tetapi semua tahu setiap individu pasti memiliki kekurangan baik dalam bentuk tubuh. Dengan demikian untuk dapat berpenampilan yang baik seharusnya kita dapat menutupi kekurangan tersebut agar tampak lebih indah dengan kata lain harus dapat menyamarkan kekurangan yang ada pada tubuh, dan cara yang paling tepat adalah dengan berbusana dan riasan yang serasi sesuai dengan bentuk tubuh dan wajah dan yang terpenting dapat menutupi kekurangan dari tubuh. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dalam setiap penampilannya harus dapat memantas diri dengan busana yang serasi dan menarik. Faktor lain yang dapat mempengaruhi dari penampilan diri adalah dari segi ekonomi, lingkungan, kebiasaan hidup sehari-hari atau lain sebagainya. (Arifah A.Riyanto. 2003:1)

Selain itu tata rias wajah dikenakan pada umumnya untuk memberi kesan yang lebih baik dan wajar pada penampilan wajah seseorang. Penampilan wajah seseorang tentunya tidak akan mencapai kesan yang diharapkan apabila tidak memahami teknik tata rias yang baik. Penggunaan tata rias wajah yang tidak tepat kerap kali membuat kesan yang ditampilkan menjadi tidak alami bahkan berkesan menjadi tidak sesuai dengan karakter wajah dan kepribadian seseorang. Dalam penampilan berbusana pasti mempunyai peraturan yang harus ditaati oleh mahasiswa. Sejalan dengan itu dapat dilihat dipapan informasi, bahwa ada peraturan yang mulai diberlakukan oleh pihak jurusan bahwa tidak membolehkan mahasiswa menggunakan celana jeans, kaos oblong dan sandal ketika akan memasuki Jurusan. Penampilan diri tidak

lepas dari tata busana dan tata rias. Tata busana dan tata rias adalah dua serangkaian yang tidak dapat dipisahkan untuk penyajian suatu penampilan ke kampus. Hal ini pun sudah dirasakan manusia sejak dahulu dan berkembang seiring dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia. Busana berperan besar dalam menentukan citra seseorang, lebih daripada itu busana adalah cermin dari identitas, status, hierarki, gender, memiliki nilai simbolik dan merupakan ekspresi cara hidup tertentu. Busana juga mencerminkan sejarah, hubungan kekuasaan, serta perbedaan dalam pandangan sosial, politik, dan religius.

Dari uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Busana Dan Pengetahuan Rias Dengan Penampilan Diri Mahasiswa Tata Busana di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang difokuskan adalah daerah lingkup kampus. Dalam penelitian ini batasan masalahnya adalah lebih memfokuskan pada penampilan diri mahasiswa tata busana 2015 dan 2016 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya..

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam proposal ini adalah:

1. Adakah hubungan antara pengetahuan busana dengan penampilan diri mahasiswa tata busana?
2. Adakah hubungan antara pengetahuan rias dengan penampilan diri mahasiswa tata busana?
3. Adakah pengaruh penampilan diri dengan pengetahuan busana dan pengetahuan rias pada mahasiswa tata busana?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui adanya hubungan pengetahuan busana dengan penampilan diri mahasiswa tata busana.
2. Mengetahui adanya hubungan pengetahuan rias dengan penampilan diri mahasiswa tata busana.
3. Mengetahui adanya pengaruh penampilan diri mahasiswa tata busana.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap orang melakukan kegiatan tentunya mempunyai tujuan tertentu, sehingga dalam melakukan kegiatan mempunyai manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun pihak lain. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori maupun praktik.

##### **1. Manfaat secara teori**

Dapat memberi khasanah keilmuan dan mengembangkan mutu pendidikan. Dapat dipakai sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sejenis untuk tahap selanjutnya.

##### **2. Manfaat Secara Praktik**

Bagi penulis sebagai sarana pengembangan ilmu dan menambah wawasan yang sudah didapat di bangku kuliah dengan praktik kenyataan. Sedangkan bagi mahasiswa sebagai sarana bacaan dan menambah ilmu pengetahuan apabila mahasiswa melakukan penelitian. Bagi Lembaga Pendidikan diharapkan penelitian ini dapat menjadi pandangan bagi para pengajar mengenai bagaimana penerapan etika berbusana dan berias wajah dalam kehidupan di kampus.